

PENDAMPINGAN PENGUATAN KETERAMPILAN DESAIN VISUAL DAN TEMPLATE MANAJEMEN FEED INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN KONSISTENSI PUBLIKASI KEGIATAN DI BAPPERIDA

Moh Fakhri Siddiqi¹, Maziyyatul Husna², Nur Fajria³, Tutut Indrawati⁴
fakhriysiddiqy@unuja.ac.id¹, maziyyatulh@gmail.com², fajriafajria05@gmail.com³,
tututindrawati123@gmail.com⁴
Universitas Nurul Jadid

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menjadikan media sosial sebagai sarana strategis dalam penyebaran informasi, termasuk bagi instansi pemerintah. Namun, akun Instagram Bapperida Kota Probolinggo masih menghadapi kendala berupa ketidakkonsistenan visual feed dan belum adanya template baku yang dapat menjaga identitas visual. Selain itu, pengelola akun belum terbiasa menggunakan aplikasi desain profesional seperti Photoshop sehingga tampilan konten yang dihasilkan kurang maksimal. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi publikasi kegiatan Bapperida melalui pendampingan keterampilan desain visual dan penyusunan template manajemen feed Instagram. Metode yang digunakan meliputi survei dan wawancara kebutuhan, perancangan template desain dengan aplikasi Photoshop. Hasil kegiatan menunjukkan tercapainya feed Instagram yang lebih rapi, estetik, dan profesional melalui penerapan template seragam. Selain itu, staf Bapperida semakin terbiasa dalam mengelola desain Grafis sehingga mampu mengaplikasikan dan mengembangkan desain secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memperkuat identitas visual Bapperida di ranah digital, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kredibilitas publikasi informasi pemerintah daerah dan keberlanjutan pengelolaan media sosial oleh mitra.

Kata Kunci: Desain Visual, Feed Instagram, Publikasi Digital.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has made social media a vital tool for information distribution, including within government institutions. However, the Instagram account of Bapperida Kota Probolinggo still faces issues such as inconsistency in feed appearance and the absence of standardized templates to maintain its visual identity. In addition, account managers are not yet familiar with professional design software such as Photoshop, resulting in less optimal content quality. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the consistency of Bapperida's activity publications through visual design training and the creation of templates for Instagram feed management. The methods applied include surveys and interviews to identify needs, as well as template design using Photoshop. The results indicate that the implementation of standardized templates has produced a more organized, appealing, and professional Instagram feed. Moreover, Bapperida staff have become more proficient in graphic design management, enabling them to independently apply and develop designs. Thus, this PKM program not only strengthens Bapperida's visual identity in the digital sphere but also generates long-term positive impacts by increasing the credibility of government information publications and ensuring the sustainability of social media management by its partners.

Keywords: Visual design, Instagram feed, digital publication.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang disertai dengan kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, khususnya dalam hal komunikasi. Globalisasi

tidak bisa dilepaskan dari pesatnya kemajuan komunikasi dan teknologi, khususnya internet. Perkembangan situs web dan platform digital membuat dunia terasa semakin kecil dan mudah dijangkau. Internet menjadi ruang baru bagi masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses berbagai informasi tanpa hambatan jarak maupun waktu. Kehadiran internet membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya, menjadikan komunikasi global lebih cepat serta menghubungkan individu dari berbagai belahan dunia. (Noventa dkk., 2023) Teknologi membuat interaksi antar individu semakin mudah, cepat, dan tanpa batas ruang maupun waktu. Dampak yang ditimbulkan bisa bersifat positif maupun negatif. Dari sisi positif, manusia kini dapat memperoleh serta menyampaikan informasi dengan lebih cepat, efisien, dan luas jangkauannya, sehingga memudahkan aktivitas sehari-hari. (Yulianti dkk., t.t.)

Di era teknologi saat ini, internet menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi. Kehadiran media sosial adalah wujud nyata dari perkembangan teknologi berbasis internet. Salah satunya adalah melalui instagram, informasi dapat disampaikan dengan lebih cepat, menarik, dan interaktif, baik melalui gambar, video, maupun tulisan. Peran media sosial pun semakin penting, tidak hanya sebagai ruang interaksi, tetapi juga sebagai saluran efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat, luas, dan praktis.

Ilmu pengetahuan dan teknologi digital kini telah menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia, memberikan berbagai keuntungan, salah satunya adalah kemudahan dalam memperoleh atau memberikan informasi. (Haiqal & Fauzi, t.t.) bahkan informasi memiliki peran yang sangat penting Dalam konteks pemerintahan, informasi tidak hanya dianggap sebagai pelengkap, melainkan sudah menjadi sumber daya utama yang mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, hingga penyampaian layanan informasi kepada masyarakat. (Lestari dkk., 2023) pemerintah kota probolinggo khususnya di Bapperida Kota Probolinggo memiliki akun Instagram resmi yang berfungsi sebagai media informasi kepada masyarakat. Melalui akun ini, Bapperida menyampaikan berbagai kegiatan pembangunan daerah, ucapan selamat kepada pihak pemerintah, serta peringatan hari-hari penting nasional maupun hari besar Islam. Selain itu, akun Instagram ini juga menjadi sarana publikasi dalam memperingati momentum penting, Dengan hadirnya media sosial ini, Bapperida berupaya lebih dekat dengan masyarakat serta menghadirkan informasi yang transparan.

Namun, dari hasil diskusi dan pengamatan yang di lakukan Bersama pihak Bapperida teridentifikasi beberapa permasalahan yang ada. Pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Bapperida Kota Probolinggo dilatarbelakangi oleh permasalahan ketidakkonsistenan visual pada feed Instagram resmi instansi. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Konsistensi visual konten masih rendah. Setiap unggahan menggunakan desain, warna, dan tipografi yang berbeda-beda, sehingga feed terlihat kurang rapi dan tidak seragam. Hal ini membuat identitas visual Bapperida tidak terbentuk dengan jelas.
2. Kontribusi materi dari berbagai pihak eksternal tanpa standar desain. Banyaknya permintaan publikasi dari instansi lain menyebabkan variasi desain konten yang tidak sesuai dengan konsep visual Bapperida.
3. Teknis dalam desain grafis masih terbatas. Pengelola akun belum terbiasa menggunakan aplikasi desain seperti Photoshop, sehingga kualitas visual konten masih sederhana dan kurang menarik.
4. Belum adanya template desain baku. Ketidakhadiran panduan desain atau template khusus menyebabkan konten yang diunggah tidak memiliki pola visual yang konsisten.

Melihat dari berbagai permasalahan tersebut tim PKM bertekad untuk memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan kepada mitra. Bentuk pengabdian yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini untuk mengatasi permasalahan adalah berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan akun Instagram Bapperida Kota Probolinggo agar lebih konsisten, estetik, dan profesional. Upaya yang dilakukan meliputi penyusunan konsep templet dan desain feed yang selaras, dengan tujuan menciptakan identitas visual yang rapi dan menarik. Proses desain ini didukung oleh pemanfaatan aplikasi Photoshop untuk menghasilkan tampilan feed yang berkualitas. Pengabdian juga mencakup pembuatan template desain seragam. Dengan adanya template ini, setiap konten unggahan akan tetap konsisten mengikuti konsep visual Bapperida tanpa mengurangi substansi informasi yang ingin disampaikan.

METODE PENELITIAN

1. Tahapan pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang di alami mitra Bapperida sebelumnya, maka kami bermaksud untuk mengadakan survei serta wawancara terkait kebutuhan yang di perlukan. tim PKM bermaksud untuk melakukan beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian yang terdiri dari beberapa langkah penting yang di rancang untuk meningkatkan konsistensi visual akun instagram Bapperida Kota Probolinggo.

Dalam memulai kegiatan ini, maka dilakukan penyampaian program PKM kepada mitra untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat dari pengabdian ini. Selanjutnya, tim PKM melakukan identifikasi kebutuhan desain visual, yang bertujuan untuk memahami apa yang diperlukan oleh Bapperida dalam pengelolaan konten mereka. Pelatihan diberikan kepada tim Bapperida untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola konten, sementara pendampingan dilakukan untuk memberikan bimbingan langsung selama proses implementasi.

Gambar 1 survei dan wawancara terkait kebutuhan



Terlihat pada gambar 1.1 ini merupakan Kegiatan survei dan wawancara yang dilakukan bersama pihak Bapperida Kota Probolinggo yang merupakan salah satu karyawan aktif dalam konten visual pada akun instagram instansi. kegiatan ini sebagai awal untuk menggali informasi terkait kebutuhan desain visual pada akun Instagram resmi instansi. Hal ini didasarkan pada permasalahan sebelumnya, yakni kurangnya konsistensi tampilan feed Instagram akibat variasi desain dan gaya visual yang berbeda-beda. Melalui kegiatan survei dan wawancara ini, tim PKM berupaya memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan, dan preferensi. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar penting dalam merancang solusi berupa konsep desain yang seragam dan penyusunan template feed Instagram.

Gambar 2 proses desain feed Instagram



Tahapan selanjutnya pada Gambar 1.2 ini merupakan kegiatan proses desain feed Instagram. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Proses ini menggunakan aplikasi Adobe Photoshop sebagai perangkat utama untuk merancang tampilan feed yang lebih estetik dan profesional. Pemanfaatan aplikasi desain grafis ini bertujuan untuk menghasilkan konten visual yang konsisten, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan publikasi informasi pada akun resmi Bapperida. Melalui keterlibatan langsung anggota PKM dalam proses desain, kegiatan ini tidak hanya sekedar mempercantik tampilan media sosial, tetapi juga sebagai strategi komunikasi visual agar pesan informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan menarik.



Gambar 1.3 Revisi Desain Feed Instagram

Gambar 1.3 terdapat pembaruan terhadap desain feed Instagram yang mencakup penyesuaian warna agar penampilannya lebih harmonis dan sesuai dengan tema yang diinginkan. Di samping itu, dilakukan penataan ulang penempatan foto sesuai dengan jabatan atau posisi individu masing-masing, sehingga tata letaknya menjadi lebih teratur, terstruktur, serta mudah dipahami.

Indikator ketercapaian pengabdian merupakan bagian pendahuluan yang memuat penjelasan mengenai ukuran atau tolok ukur keberhasilan dari suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya indikator ini, keberhasilan program dapat diukur secara lebih jelas. Adapun indikator ketercapaian pengabdian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 indikator ketercapaian

Tujuan	Indikator ketercapaian	Tolak Ukur
Meningkatkan konsistensi visual pada feed Instagram Bapperida Kota Probolinggo agar memiliki identitas visual yang selaras, estetik, dan	Tersusunnya konsep desain visual yang seragam.	Adanya desain feed yang konsisten, tampilan Instagram lebih rapi dan selaras

profesional		
Menerapkan penggunaan template desain yang seragam untuk menjaga kualitas serta konsistensi tampilan feed Instagram meskipun konten berasal dari berbagai pihak	Penerapan template yang selaras pada setiap konten unggahan di akun Instagram Bapperida	konten unggahan menggunakan template yang telah disusun, serta tampilan feed terlihat lebih estetik

2. Partisipasi Mitra

Keberhasilan program PKM yang dilaksanakan di Bapperida Kota Probolinggo tidak terlepas dari partisipasi aktif mitra. Pihak Bapperida memberikan dukungan penuh sejak tahap awal, mulai dari proses survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan desain visual hingga pelaksanaan kegiatan desain feed Instagram. Mitra juga berperan penting dalam menyediakan data, informasi, serta masukan terkait preferensi desain yang sesuai dengan karakteristik instansi. mitra secara aktif memberikan masukan mengenai gaya visual, pemilihan warna, dan elemen desain agar sesuai dengan identitas kelembagaan.

Pihak Bapperida turut serta dalam kegiatan pendampingan program ini, sehingga mampu memahami penggunaan template desain yang telah dibuat. Keterlibatan mitra menjadikan implementasi program lebih efektif karena terjadi kolaborasi antara tim PKM dengan pihak instansi. Dengan adanya partisipasi tersebut, kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan menghasilkan output berupa desain feed Instagram yang konsisten, estetik, serta mendukung peningkatan kualitas publikasi informasi kepada masyarakat.

3. Pembagian Peran

Pembagian peran dalam kegiatan PKM menjadi hal penting agar pelaksanaan program dapat berjalan terarah, efektif, dan sesuai dengan sasaran. Dalam program ini terdapat dua pihak utama, yakni tim pelaksana PKM dan mitra dari Bapperida Kota Probolinggo. Keduanya memiliki tanggung jawab berbeda, namun saling mendukung satu sama lain.

1) Peran Mitra Bapperida Kota Probolinggo

- Menyiapkan data dan informasi yang di butuhkan.
- Memberikan masukan terkait desain sesuai identitas lembaga

2) Peran Tim PKM

- Mengidentifikasi kebutuhan desain visual
- Merancang konsep desain feed instagram
- Membuat template desain seragam
- Memberikan pendampingan kebutuhan desain visual

Tim PKM juga memiliki beberapa anggota yang memiliki peran yang adil dalam kegiatan tersebut, pembagian tugas mahasiswa sebagai berikut:

- Pertama, Nur Fajria Bertugas menjelaskan secara rinci tujuan program PKM kepada mitra, termasuk manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan ini. serta memastikan mitra memahami pentingnya penerapan desain visual yang seragam dalam publikasi informasi di media sosial Instagram.
- Kedua, Tutut Indrawati bertugas dalam penyusunan instrumen pertanyaan, pelaksanaan wawancara secara langsung, serta pengumpulan data terkait kebutuhan desain visual akun Instagram instansi. juga bertanggung jawab dalam menganalisis hasil survei untuk dijadikan dasar penyusunan konsep desain feed

yang lebih konsisten dan estetik.

- Ketiga, Maziyyatul Husna merancang dan mengembangkan desain feed Instagram. bertanggung jawab dalam pendampingan untuk mengolah konten visual menggunakan aplikasi Adobe Photoshop, membuat template desain yang seragam, serta menyusun tampilan feed agar lebih selaras, profesional, dan menarik secara estetika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program PKM ini mampu menjawab permasalahan mitra terkait konsistensi visual pada feed Instagram. Sebelum program, konten Bapperida terlihat tidak seragam dan kurang menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian Noventa dkk. (2023) yang menyebutkan bahwa keteraturan visual sangat memengaruhi efektivitas penyampaian informasi digital. Setelah adanya intervensi berupa template desain seragam, tampilan feed Instagram Bapperida mengalami perubahan signifikan. Konsistensi visual yang terbentuk mampu:

- Meningkatkan citra profesional Bapperida sebagai instansi pemerintah.
- Mempermudah masyarakat mengenali informasi resmi yang disampaikan.
- Mengoptimalkan fungsi media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang efektif.

Selain itu, keterlibatan aktif mitra dalam pelatihan dan pendampingan memberikan nilai tambah penting. Mitra tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam implementasi program. Hal ini sesuai dengan pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat, di mana keberhasilan program sangat bergantung pada kolaborasi dan komitmen mitra.

Keberlanjutan program menjadi aspek penting yang dihasilkan. Dengan adanya keterampilan baru yang dimiliki staf Bapperida, mereka dapat terus mengembangkan konten visual secara mandiri meskipun kegiatan PKM telah berakhir. Hal ini menegaskan bahwa dampak program tidak hanya berhenti pada peningkatan estetika feed, tetapi juga membangun kapasitas internal instansi dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil program menunjukkan bahwa strategi penguatan keterampilan desain visual melalui perancangan template dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas publikasi informasi digital pemerintah. Dengan demikian, tujuan utama PKM untuk menciptakan identitas visual yang konsisten, estetik, dan profesional dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pendampingan Penguatan Keterampilan Desain Visual dan Template Manajemen Feed Instagram untuk Meningkatkan Konsistensi Publikasi Kegiatan di Bapperida Kota Probolinggo”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Program PKM ini berhasil menjawab permasalahan mitra, yaitu ketidakkonsistenan visual pada feed Instagram Bapperida. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rancangan template desain seragam yang mampu menciptakan tampilan feed yang lebih estetik, rapi, dan profesional.
- 2) Pendampingan yang diberikan kepada staf Bapperida meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi desain grafis. Mitra mampu memanfaatkan template secara mandiri sehingga kualitas publikasi konten menjadi lebih baik.
- 3) Penerapan template tidak hanya menghasilkan konten yang konsisten, tetapi juga memperkuat identitas visual Bapperida sebagai lembaga pemerintah. Hal ini

berdampak positif terhadap citra instansi dan meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat.

- 4) Kolaborasi antara tim PKM dengan mitra berjalan efektif melalui pendekatan partisipatif. Mitra berperan aktif mulai dari tahap survei, perancangan, hingga evaluasi, sehingga program memiliki keberlanjutan meskipun kegiatan PKM telah berakhir.
- 5) Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan publikasi informasi digital pemerintah daerah melalui media sosial, serta menjadi sarana pengembangan keterampilan mahasiswa dalam bidang desain komunikasi visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Haiqal, M., & Fauzi, R. (t.t.). Pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran informasi. [Artikel].
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kriyantono, R. (2020). *Public relations, strategi komunikasi, dan media sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, A., Suryani, D., & Pratama, Y. (2023). Peran informasi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di sektor pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 115–124.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noventa, R., Nugroho, A., & Kurniawan, T. (2023). Dampak perkembangan teknologi informasi terhadap komunikasi global. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, S., Rahmawati, L., & Santoso, A. (t.t.). Kemudahan komunikasi melalui internet di era globalisasi. [Artikel].